

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berbicara tentang Hak Asasi Manusia (HAM), pastinya kita akan selalu mendukung apapun yang dilakukan pemerintah maupun organisasi non-pemerintah di luar sana untuk selalu menegakkan HAM. Tentunya kita sering menjumpai banyaknya pelanggaran HAM baik di lingkup nasional maupun internasional. Sebagai salah satu anggota *Assosiation of Southeast Asian Nations* (ASEAN), Indonesia tentunya sangat berharap isu-isu seperti isu HAM mendapatkan *feedback* yang baik dari seluruh dunia terkhusus kawasan Asia Tenggara sendiri.

*ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights* (AICHR) lahir pada 23 Oktober 2009, berdasarkan Piagam ASEAN Pasal 14 tentang Badan Hak Asasi Manusia. Dari Piagam ASEAN, terdapat satu pasal, yakni pasal 14, yang menyebutkan bahwa ASEAN harus membentuk badan HAM tingkat regional. Pembentukan AICHR sendiri merupakan langkah maju yang baik bagi ASEAN untuk merealisasikan salah satu tujuannya yaitu memperkuat demokrasi, meningkatkan pemerintah yang taat akan hukum dan memajukan serta melindungi HAM.

Pembentukan badan HAM ASEAN ini akan memberikan peluang yang lebih besar untuk perbaikan implementasi dan penegakan HAM di ASEAN. Kemudian, dilihat dari kepentingan Indonesia, Komisi HAM ASEAN dapat menjadi salah satu instrumen penguatan peran diplomasi Indonesia yang berbasis kekuatan norma (*normative power*) di kawasan Asia Tenggara.

Masih ada beberapa kekurangan dari pembentukan mekanisme HAM ASEAN ini yang harus segera diatasi agar AICHR mendapatkan pencapaiannya untuk memajukan perlindungan HAM sebagaimana tertuang dalam Piagam

ASEAN. Peran dan fungsi dari AICHR sendiri harus diperkuat dan dipertegas, baik dari peran dan fungsi yang bersifat proteksi. Dengan penguatan fungsi dan peranan tersebut, maka AICHR akan menjadi organisasi HAM yang memiliki wadah yang benar-benar bisa melindungi masyarakat ASEAN seperti apa yang diharapkan masyarakat ASEAN selama ini.

Indonesia sebagai salah satu negara anggota ASEAN yang telah lama berkomitmen penuh untuk menegakkan HAM, tidak bisa hanya berpangku tangan melihat keadaan ini. AICHR sebagai wadah yang besar untuk pengadilan HAM di Asia Tenggara yang sudah lama dinantikan banyak masyarakat, terkhusus masyarakat Indonesia, seharusnya bisa menjadi tempat mengadu dan menjadi pengadilan yang seadil-adilnya bagi seluruh masyarakat ASEAN serta masalah penyelewengan HAM. Namun dalam kenyataannya AICHR sendiri belum kuat untuk berjalan dalam menegakkan HAM, banyak hambatan yang dihadapi AICHR, salah satunya yakni prinsip non-intervensi yang dicanangkan negara-negara anggota ASEAN dalam menjalankan setiap kebijakan maupun kegiatannya.

Indonesia yang sedari awal memiliki semangat tinggi untuk membantu AICHR dalam menegakkan HAM di kawasan Asia Tenggara, melakukan berbagai upaya untuk menguatkan AICHR. Seperti mengadakan dialog-dialog yang berkaitan dengan HAM dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan HAM. Jauh sebelum mengupayakan AICHR, Indonesia telah memiliki komitmen yang tinggi terhadap HAM, terbukti pada pembentukan KOMNAS HAM pada tahun 1993, Undang-undang yang berisikan tentang penghormatan terhadap HAM, juga Indonesia berperan aktif dalam berbagai forum internasional yang berkaitan dengan HAM.

Meski Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menguatkan AICHR, sampai saat ini lembaga HAM ASEAN tersebut masih dirasa terlalu lemah dan hanya *stuck* di satu titik

tanpa ada perubahan signifikan. Semua kembali lagi pada masalah prinsip non-intervensi yang menjadi pegangan negara-negara anggota ASEAN dalam melakukan kegiatan dan menyelesaikan permasalahan. Namun, semua hambatan yang ada tidak menyurutkan Indonesia untuk tetap memajukan AICHR menjadi lembaga HAM regional yang kuat, yang bisa sekuat lembaga HAM di kawasan lainnya.

Satu yang menjadi pekerjaan tambahan untuk Indonesia adalah, Indonesia harus tetap gencar mengajak seluruh negara anggota ASEAN lainnya untuk sadar akan pentingnya penegakan HAM di kawasan Asia Tenggara. agar terciptanya kawasan yang lebih baik dan lebih damai dalam mengurus isu Hak Asasi Manusia.